

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di prediksi akan mengalami kebangkrutan atau tidak dengan menggunakan metode logistik regresi, O-Score dan Grover terhadap laporan keuangan periode 2011-2015.

Pada penelitian ini digunakan empat sampel perusahaan telekomunikasi dengan kriteria perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jaringan 4G LTE dan mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2011-2015. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari masing-masing situs perusahaan. Teknik penghitungan data pada penelitian ini dengan menggunakan rasio-rasio keuangan pada masing-masing metode.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode regresi logistik menunjukkan PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. Indosat Ooredoo masuk dalam kategori *non-failed* selama periode tahun 2011-2015. PT XL Axiata masuk dalam kategori *failed* pada periode tahun 2011-2015 dan PT Smartfren Telecom masuk pada kategori *failed* kecuali tahun 2013. Sedangkan dengan menggunakan metode O-Score didapatkan PT. Telekomunikasi Indonesia dan PT. XL Axiata tidak masuk dalam kategori *failed* selama periode 2011-2015 dan PT Smartfren Telecom masuk pada kategori *failed*. PT. Indosat Ooredoo masuk dalam kategori *failed* kecuali tahun 2011. Metode Grover menunjukkan keempat perusahaan telekomunikasi masuk dalam kategori *non-failed* selama periode 2011-2015.

Kata kunci: Regresi Logistik, O-Score, Grover, Prediksi Kebangkrutan.